

Meningkatkan Efisiensi Kinerja Karyawan dengan Komputerisasi Rekam Medis pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto

Putri Jamidah¹, Pulung Puryana²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Teknologi Digital

E-mail: rosahendraputri@gmail.com

Abstrak

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui efisiensi kinerja petugas rekam medis di Klinik Ava Dental Gatot Subroto. Jenis Metode penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis Metode penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik Pengumpulan data ini adalah digunakan yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Informan Penelitian ini berjumlah sebelas orang yang terdiri dari petugas rekam medis, dokter, dan pasien. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada Klinik Ava Dental mempunyai dua cabang yaitu di Gatot Subroto dan Surya Sumantri. Fenomena yang ditemukan oleh peneliti pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto masih menggunakan pencatatan rekam medis manual, Sedangkan di Klinik Ava Dental Surya Sumantri sudah menggunakan rekam medis elektronik dari mulai input data pasien sampai pembayaran sudah menggunakan elektronik. Sarana dan prasarana di Klinik Ava Dental Gatot Subroto belum tersedianya ruangan khusus rekam medis dan belum terdapat lemari khusus rekam medis, sedangkan kunjungan pasien disetiap tahun selalu mengalami peningkatan, pada tahun 2019 berjumlah 433 pasien, tahun 2020 berjumlah 1.125 pasien, tahun 2021 berjumlah 1.392 pasien dan tahun 2022 berjumlah 1.499 pasien. Oleh karena itu semakin banyak pasien semakin banyak jumlah rekam medis yang harus dikelola. Hasil Penelitian ini adalah alur proses layanan pendaftaran pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto sudah bagus dan sudah sesuai standar prosedur kesehatan. Waktu yang dibutuhkan dalam penyediaan pencatatan data rekam medis pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto adalah 2-10 Menit, Distribusi berkas rekam medis sudah efektif dan efisien, karena sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal di bidang rekam medis untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis ≤ 15 menit. Layanannya bagus karena semua proses dilakukan dengan cepat, tetapi sesuai dengan jumlah pasien saat ini.

Kata kunci: *Kinerja Karyawan, Klinik Pratama Ava Dental*

Abstract

The purpose of this researcher is to determine the efficiency of the performance of medical record officers at Ava Dental Gatot Subroto Clinic. This type of research method is descriptive with a qualitative approach. This type of research method is descriptive with a qualitative approach. This data collection technique is used namely Observation, Interview, and Documentation. There were eleven informants in this study consisting of medical record officers, doctors and patients. Based on the results of interviews with researchers at the Ava Dental Clinic, there are two branches, namely Gatot Subroto and Surya Sumantri. The phenomenon found by researchers at the Gatot Subroto Ava Dental Clinic still uses manual medical record recording, while at the Ava Dental Surya Sumantri Clinic it already uses electronic medical records from patient data input to electronic payments. Facilities and infrastructure at Ava Dental Gatot Subroto Clinic do not yet have a special room for medical records and there is no special medical record cabinet, while patient visits every year always increase, in 2019 there were 433 patients, in 2020 there were 1,125 patients, in 2021 there

were 1,392 patients and in 2022 there will be 1,499 patients. Therefore, the more patients, the more medical records that must be managed. The results of this study are that the flow of the registration service process at the Ava Dental Gatot Subroto Clinic is good and meets standard health procedures. The time needed to provide medical record data at the Ava Dental Gatot Subroto Clinic is 2-10 minutes. The distribution of medical record files is effective and efficient, because it is in accordance with Minister of Health Decree No. 129/Menkes/SK/II/2008 concerning Minimum Service Standards in the field of medical records for medical record document preparation time \leq 15 minutes. The service is good because all processes are carried out quickly, but according to the current number of patients.

Keywords: Employee Performance, Ava Dental Primary Clinic

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan dunia bisnis yang mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dalam pembaharuan pengetahuan, maupun perkembangan teknologi yang digunakan. Dengan adanya perkembangan teknologi, banyak perusahaan mulai untuk menyusun strategi bisnis mereka agar mendapat profit yang optimal dan dapat menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan tersebut. Persaingan di lingkungan bisnis menuntut kinerja yang efektif dan efisien kepada Konsumen. Saat ini, strategi perusahaan tidak hanya dikembangkan oleh perusahaan itu sendiri. Organisasi nirlaba (Non-profit) juga mulai melakukan pengembangan bisnis dan terus bersaing melakukan perubahan. Salah satu bentuk organisasi nirlaba (non-profit) yang mulai melakukan perubahan dan inovasi adalah instansi kesehatan khususnya klinik pratama yang menggunakan teknologi ini.

Klinik Ava Dental merupakan Klinik Pratama gigi dan mulut, pelayanan yang diberikan menyediakan berbagai macam perawatan gigi, seperti implan gigi, bleaching, kawat gigi, operasi gigi bungsu, penambalan gigi, scaling gigi, veneer gigi, perawatan syaraf gigi, gigi tiruan dan perawatan gigi anak. Klinik Ava Dental mempunyai dua cabang yaitu berlokasi di jalan Surya Sumantri dan Gatot Subroto. Fenomena yang ditemukan oleh peneliti adalah Klinik Ava Dental Gatot Subroto hanya berfokus pada aspek keuangan saja, seperti menggunakan sistem *Dentist by Intellize* sistem tersebut adalah sistem pembayaran elektronik. Pencatatan rekam medis di Klinik Ava Dental Gatot Subroto masih menggunakan cara lama yaitu manual. Setiap pasien yang mendaftar akan di masukan datanya ke dalam buku kunjungan pasien dan pasien diminta untuk mengisi identitas diri di selebar kertas rekam medis.

Klinik Ava Dental Gatot Subroto kunjungan pasien disetiap tahun selalu mengalami peningkatan, pada tahun 2019 berjumlah 433 pasien, tahun 2020 berjumlah 1.125 pasien, tahun 2021 berjumlah 1.392 pasien, dan tahun 2022 berjumlah 1.499 pasien. Oleh karena itu semakin banyak jumlah rekam medis yang harus dikelola. Sementara itu, jumlah lemari dan rak yang terbatas tidak menampung rekam medis pasien. Akhirnya banyak berkas hanya disimpan secara tertumpuk karena rak dan lemari yang belum memadai kapasitasnya. Meskipun sudah tersedianya lemari, tetapi bukan lemari khusus penyimpanan berkas rekam medis.

Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan bagian penting dari suatu organisasi atau instansi perusahaan. Kinerja dapat didefinisikan sebagai gambaran tingkat pencapaian tujuan, sasaran, misi, dan visi organisasi. Kinerja karyawan adalah perilaku aktual yang dilihat setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan realitas instansi atau organisasi. Kinerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap usaha perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan produktivitas. Kinerja karyawan dalam suatu perusahaan atau organisasi Menurut Fahmi (2018:2) mengatakan bahwa "Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh suatu organisasi, baik organisasi yang mencari keuntungan maupun organisasi yang tidak mencari keuntungan yang dihasilkan selama kurun waktu tertentu"

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan

Menurut Prawirosentono dalam Edy Sutrisno (2011:176) faktor yang mendukung kinerja yaitu Efektifitas dan Efisiensi, dalam hubungannya dengan kinerja organisasi, maka ukuran baik buruknya kinerja diukur oleh efektifitas dan efisiensi. Misalnya adalah bagaimana proses terjadinya efisiensi dan efektifitas organisasi dikatakan efektif bila mencapai tujuan, dikatakan efisien bila hal efektif atau tidak. Artinya efektifitas dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Sedangkan efisiensi mengacu pada pencapaian tujuan organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan, hal yang harus diperhatikan adalah terkait dengan wewenang dan tanggung jawab yang mendukung organisasi tersebut.

Indikator Kinerja Karyawan

Menurut Robbins (2016:260) indikator kinerja merupakan alat untuk mengukur kinerja karyawan. Berikut beberapa indikator penilaian kinerja karyawan:

1. Kualitas kerja

Karyawan dapat diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas kerja yang dihasilkan dalam keterampilan dan kemampuan karyawan. Kualitas kerja dapat digambarkan dengan baik atau buruknya tingkat kerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaan, serta kecakapan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Kuantitas

Kuantitas adalah yang diproduksi dinyatakan dalam jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

2. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu Adalah tingkat kegiatan selesai dalam waktu yang telah ditentukan, kinerja karyawan juga dapat diukur ketika karyawan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Efisiensi Kinerja

Menurut Soekartawi (2010: 220), konsep efisiensi kinerja adalah usaha untuk menghasilkan output produktif yang maksimal dengan menggunakan input yang seminimal mungkin. Perbandingan ini ditampilkan sebagai berikut:

1. Segi efisien

Suatu pekerjaan dikatakan efisien jika hasil pekerjaan tersebut sesuai dengan kriteria ukuran yang diinginkan untuk mendapatkan sesuatu yang baik dan maksimal.

2. Segi kinerja

Artinya, hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan.

Efektifitas Kinerja

Efektifitas kinerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan, artinya pelaksanaan suatu pekerjaan dinilai baik atau tidaknya sangat tergantung pada penyelesaian akhir pekerjaan, dan biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan pekerjaan pegawai. Pentingnya efektifitas kerja dalam menggerakkan tujuan merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi.

(Argiris dalam Tangkilisan, 2005:139) Efektifitas kerja adalah keseimbangan atau pendekatan optimal pada pencapaian tujuan, kemampuan, dan pemanfaatan tenaga manusia. Dengan demikian, konsep efektifitas menunjukkan seberapa baik organisasi melakukan aktivitas atau fungsi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui penggunaan alat dan sumber daya yang ada secara optimal.

Efektifitas Komputerisasi dalam Meningkatkan Efisiensi Kinerja

Hampir semua unit organisasi memerlukan penggunaan alat pengolah informasi yaitu komputer seperti Klinik, Rumah sakit, Puskesmas. Pada unit kerja tersebut pengolahan data digunakan untuk mendukung kegiatan transaksi rutin, dan proses pekerjaan manajemen dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan. Penerapan sistem komputerisasi sangat berperan besar dalam meningkatkannya efisiensi kerja pegawai. Komputerisasi sebagai peralatan elektronik yang dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen yang diperlukan untuk memudahkan proses perencanaan, pengendalian dan

operasi secara efektif. Peranan komputer dapat membantu secara maksimal, karena output komputer memang menghasilkan informasi yang terotomatisasi dan dapat diinformasikan.

Penggunaan komputer yang menjamin bahwa tugas-tugas spesifik dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Komputer menyediakan informasi dalam jumlah banyak yang tepat waktu, komputerisasi dapat membuat rencana strategis dan pengendalian manajemen sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien.

Rekam Medis

Rekam medis adalah berkas catatan dan dokumen pasien yang memuat identitas, pemeriksaan, pengobatan dan tindakan medis lainnya di fasilitas kesehatan rawat jalan dan rumah sakit, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah. Maupun swasta (Permenkes nomor 209/MENKES/PER/III/2008).

Kelemahan Rekam Medis Manual

Pencatatan rekam medis manual dengan media kertas memiliki sejumlah kelemahan. Salah satunya memerlukan waktu yang cukup lama. Sementara itu, rekam medis yang seolah tiada habisnya perlu ditata dengan baik. Agar tidak tercecer dan hilang lagi bila diperlukan. Kalau ada kebocoran, sulit bagi petugas. Meskipun catatan medis kertas dianggap lebih nyaman dalam pengumpulan data. Namun, memiliki beberapa kelemahan dibandingkan dengan rekam medis elektronik.

1. Proses komunikasi antar pemberi pelayanan kesehatan membutuhkan waktu yang lebih lama. Hal ini mungkin terjadi karena berkas rekam medis bertumpuk dengan berkas lainnya. Jadi butuh waktu untuk menemukannya terlebih dahulu.
2. Petugas rekam medis juga membutuhkan banyak waktu untuk memproses pembaruan data.
3. Kertas lebih mudah sobek. Itu juga mudah terbakar dan sensitif terhadap minyak.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi kinerja karyawan petugas rekam medis pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto. Dengan membandingkan kinerja pada pencatatan rekam medis manual dan sistem komputerisasi di Klinik Ava Dental Gatot Subroto dan Surya Sumantri.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menjawab tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
Metode ini dilakukan dengan melakukan Tanya jawab secara langsung secara tatap muka dengan pihak petugas Klinik Ava Dental mengenai data-data yang diperlukan.
2. Observasi
Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data primer dengan pengamatan langsung kepada subjek (orang), objek (benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan komunikasi dengan individu yang diteliti. Metode ini dapat menghasilkan data yang lebih rinci, dan akurat.
3. Dokumentasi
Metode Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting bagi organisasi maupun dari perorangan. Dimana dokumen tersebut bisa berupa tulisan, foto atau karya monumental seseorang. Dokumen visual seperti foto, gambar hidup dan sketsa dilampirkan pada bagian laporan.

Teknik Analisis Data

Fokus penelitian menentukan data wawancara, observasi, dan dokumentasi mana yang dikelompokkan bersama analisis data penelitian kualitatif merupakan proses menganalisis, mengevaluasi dan mensistesisikan data yang terkumpul untuk menjelaskan atau menggambarkan situasi sosial yang akan diteliti, oleh karena itu, langkah-langkah berikut diperlukan untuk analisis data:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hak yang paling penting, berkonsentrasi pada hal hal yang penting, mencari tema aspek reduksi data. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan (Sugiyono, (2012:240)) fungsi dari reduksi data ini adalah untuk memilih data yang relevan, memfokuskan data yang mengarah kepada pemecahan masalah dan mengelompokkan data yang benar-benar dibutuhkan untuk penelitian ini. Pengurangan data ini menghasilkan data yang lebih mudah untuk menarik kesimpulan dan lebih relevan dengan masalah yang di hadapi.

2. Penyajian data (data display)

Penyajian data atau display merupakan deskripsi kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan dikenal sebagai penyajian data atau tampilan. Teks naratif yang di gunakan untuk menyajikan data kualitatif lebih disukai. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan kinerja karyawan petugas rekam medis pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto dan Klinik Ava Dental Surya Sumantri dengan Membandingkan cara kerja rekam medis manual dan sistem komputerisasi, untuk meningkatkan efisiensi kinerja. Dengan demikian, peneliti dapat lebih mudah menjelaskan dan menarik kesimpulan dari data yang ditampilkan di sini.

3. Pengumpulan data (Data collection)

Pengumpulan data adalah pencarian, pencatatan, dan pengumpulan secara objektif segala sesuatu yang sesuai dengan temuan wawancara lapangan dan observasi, termasuk pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion drawing/verification)

Pada tahap ini ditarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil penelitian. Inferensi adalah upaya untuk menemukan atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur kausal atau proposisi. Proses analisis tidak sekali jadi, melainkan inteaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan selama waktu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pendaftaran Rekam Medis Untuk Pasien Baru Pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto Adalah Sebagai Berikut:

1. Pasien reservasi melalui whatsapp
2. Petugas konfirmasi kepada pasien untuk dijadwalkan
3. Pasien Datang sesuai yang telah dijadwalkan oleh petugas
4. Pasien menunjukan ktp
5. Petugas mengarahkan kepada pasien untuk menulis data diri pasien, di rekam medis manual pada selembaran kertas
6. Pasien diarahkan untuk menunggu di ruang tunggu yang telah disediakan.
7. Petugas menyerahkan berkas rekam medis ke lantai dua, atau disimpan dimeja dokter.
8. Dokter melakukan pemanggilan pasien lewat telephone kepada petugas
9. Petugas konfirmasi ke perawat bahwa dokter sudah siap
10. Petugas mengarahkan pasien ke lantai dua untuk dilakukannya tindakan
11. Setelah selesai dilakukan pemeriksaan, Dokter menulis hasil pemeriksaan dalam berkas rekam medis manual.
12. Petugas mengambil berkas rekam medis setelah pasien selesai periksa.
13. Petugas menyimpan berkas rekam medis dalam rak penyimpanan.
14. Pasien dipanggil kembali untuk melakukan pembayaran
15. Pasien pulang

Proses Pendaftaran Rekam Medis Untuk Pasien Lama Pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto Adalah Sebagai Berikut:

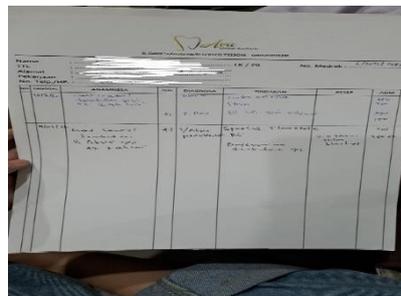
1. Petugas konfirmasi kepada pasien untuk dijadwalkan tindakan selanjutnya.
2. Pasien datang dengan menyebutkan nama identitas/ktp
3. Petugas membuatkan note dengan menulis nama pasien
4. Pasien diarahkan untuk menunggu di ruang tunggu yang telah disediakan oleh klinik.
5. Petugas mencari berkas rekam medis sesuai nama pasien di ruang penyimpanan rekam medis
6. Petugas menyerahkan berkas rekam medis ke lantai dua, atau disimpan dimeja dokter.
7. Dokter melakukan pemanggilan pasien lewat kepada petugas
8. Setelah selesai dilakukan pemeriksaan Dokter menulis hasil pemeriksaan dalam pencatatan rekam medis manual
9. Petugas mengambil berkas rekam medis setelah pasien selesai periksa.
10. Petugas mengambil berkas rekam medis setelah pasien selesai periksa.
11. Pasien dipanggil kembali untuk melakukan pembayaran
12. Pasien pulang.

Waktu Distribusi Penyediaan Data Rekam Medis Pada Klinik Ava Dental

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara peneliti pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto waktu yang dibutuhkan dalam penyediaan pencatatan data rekam medis secara manual adalah 2-10 Menit, sedangkan Sistem Komputerisasi di Klinik Ava Dental Surya Sumantri waktu yang di butuhkan pada saat mencari data rekam medis dan input data pasien adalah 1-2 Menit. Hal ini dikarenakan Klinik Ava Dental Gatot Subroto belum tersedianya sistem rekam medis elektronik sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama pada saat mencari data rekam medis pasien.

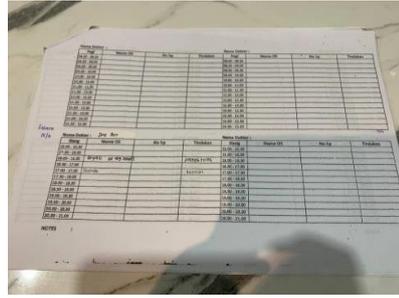
Catatan Rekam Medis Klinik Ava Dental Gatot Subroto

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa informan, rekam Medis sudah tersedia, tetapi masih menggunakan cara lama yaitu manual. Berikut adalah hasil dokumentasi peneliti sebagai berikut:



Gambar 1. Formulir Pasien Baru Dan Kunjungan Pasien

Formulir pasien baru pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto, masih menulis secara manual, setelah pasien mendaftar petugas menuliskan data pasien untuk di jadwalkan dan ditulis di buku kunjungan pasien dan buku besar pasien baru jika pasien tersebut adalah pasien baru. Berikut ini adalah hasil dokumentasi peneliti sebagai berikut:

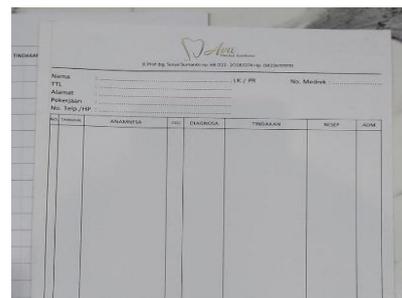
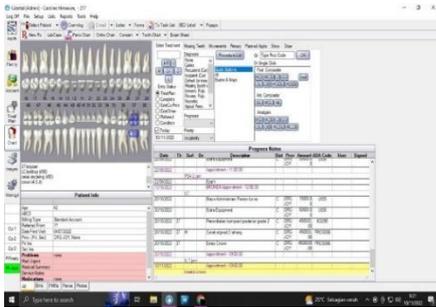


Alur Proses Pendaftaran Layanan Pada Klinik Ava Dental Surya Sumantri

Proses layanan Rekam Medis pada Klinik Ava Dental Surya Sumantri sudah menggunakan sistem informasi elektronik yaitu *Cdental*. Dari mulai input data pasien, pembayaran, dan rekam medis sudah menggunakan elektronik sehingga memudahkan karyawan dalam proses layanan menjadi lebih efisien terhadap proses layanan sistem informasi.

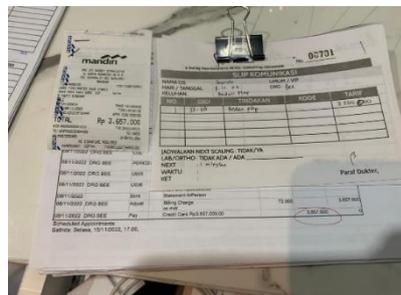
Rekam Medis Klinik Ava Dental Surya Sumantri

Hasil Observasi dan wawancara Peneliti, Sistem Informasi yang digunakan di Klinik Ava Dental Surya Sumantri menggunakan Sistem Elektronik dan Sistem Manual menurut dari beberapa informan menggunakan kedua sistem antara manual dan elektronik adalah agar tidak terjadinya resiko kegagalan pada sistem komputer. Berikut ini adalah hasil gambar dokumentasi dan observasi peneliti sebagai berikut:



Gambar 3. Formulir Pembayaran Elektronik

Pembayaran di Klinik Ava Dental Surya Sumantri sudah menggunakan elektronik. Berikut ini adalah hasil gambar dokumentasi peneliti pada Klinik Ava Dental Surya Sumantri:



Sarana Dan Prasarana Penyimpan Rekam Medis Klinik Ava Dental

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan informan kunci dan observasi mengenai sarana dan prasarana rekam medis, unit rekam medis ada beberapa lokasi yang sesuai dengan fungsinya dan mudah diakses oleh petugas Klinik Ava Dental Gatot Subroto diantaranya yaitu:

1. Tempat pendaftaran pasien

Berlokasi di lantai 1 bagian depan dan berdekatan dengan penyimpanan dokumen rekam medis, Sebagian petugas mengeluhkan ruangan yang sangat kecil dan masih tergabungnya antara ruang rekam medis dan ruangan lain.

2. Tempat penyimpanan

Tempat penyimpanan berkas rekam medis pasien menurut hasil wawancara kepada responden sudah tersedia lemari tetapi bukan lemari khusus rekam medis, dan sudah tersedia beberapa map untuk penyimpanan rekam medis, jumlah lemari yang masih terbatas menyebabkan banyak berkas pasien yang disimpan secara tertumpuk.

PEMBAHASAN

Waktu Distribusi Penyediaan Berkas Rekam Medis

Distribusi berkas rekam medis merupakan suatu kegiatan terpenting dalam proses dibagian rekam medis, hal ini menyangkut waktu berkas rekam medis sampai ke ruang dokter yang dituju. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal di bidang rekam medis untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis ≤ 15 menit. Pengiriman dokumen dari rekam medis harus cepat, tepat dan akurat. Kegagalan untuk melakukannya dapat mengakibatkan ketidakpuasan pasien, karena kecepatan pengiriman catatan sangat mempengaruhi kepuasan pasien (Kepmenkes, 2008).

Waktu yang dibutuhkan dalam penyediaan pencatatan data rekam medis pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto adalah 2-10 Menit, Klinik Ava Dental Surya Sumantri adalah 1-2 Menit. Dalam penyediaan data rekam medis pasien pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto sudah berjalan dengan baik. Distribusi berkas rekam medis peneliti menyimpulkan sudah efektif dan efisien, namun masih belum optimal karena di Klinik Ava Dental Gatot Subroto masih belum menggunakan sistem rekam medis elektronik sedangkan dengan adanya sistem komputerisasi rekam medis pada Klinik Ava Dental Surya Sumantri dapat meningkatkan efisiensi kinerja karyawan bagian rekam medis.

Alur Proses Layanan Pendaftaran Rekam Medis Pada Klinik Ava Dental

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa informan penelitian ini, alur proses layanan rekam medis pendaftaran pasien pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto sudah bagus, sudah sesuai dengan prosedur yang diterapkan dalam dunia kesehatan. Tidak ada masalah besar atau kesalahan fatal di lokasi, terutama yang disebabkan oleh faktor pendaftaran manual.

Menurut R. Koesma (2016) alur pelayanan yang dilakukan pasien adalah pasien datang kerumah sakit, melakukan verifikasi persyaratan salah satunya KTP, SIM, Surat rujukan. Selanjutnya diarahkan ke loket pendaftaran, dilakukan tindakan, melakukan pembayaran.

Sarana Dan Prasarana Penyimpanan Rekam Medis Klinik Ava Dental

Berdasarkan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap informan sarana dan prasarana rekam medis Klinik Ava Dental Gatot Subroto belum memadai, meskipun sudah tersedianya seperti lemari penyimpanan. Tetapi kapasitasnya masih sangat kurang dan lemari tersebut bukan lemari khusus rekam medis. Jumlah berkas rekam medis yang setiap harinya mengalami penambahan, sedangkan jumlah lemari dan rak penyimpanan yang masih terbatas tidak mampu menampung berkas rekam medis pasien. Akhirnya banyak berkas hanya disimpan secara tertumpuk karena rak dan lemari yang belum memadai kapasitasnya.

Kesediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan penunjang penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit, klinik dan puskesmas. Dalam Permenkes No. 269 tahun 2008 tentang rekam medis mengatur tata cara pengelolaan rekam medis.

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan pelayanan pasien dapat dilihat pada Standar Pelayanan Rekam Medis IV Tahun 2007 Sarana dan Prasarana Rekam Medis yang Dibutuhkan bahwa rumah sakit, klinik, puskesmas harus

menyediakan ruangan yang memadai, ruangan yang luas, yang mudah dijangkau/diakses dan dilengkapi dengan sarana yang sesuai dengan kebutuhan (Fin & Sinaga,2019).

Kerugian Menggunakan Sistem Rekam Medis Manual

1. Membutuhkan sumber daya manusia yang cukup banyak karena harus mengambil dan mengantarkan berkas rekam medis ke ruangan dokter.
2. Membutuhkan ruangan cukup besar untuk menampung tempat rekam medis
3. Waktu yang diperlukan untuk menemukan berkas rekam medis dan diantarkan membutuhkan waktu yang cukup lama apabila terdapat berkas rekam medis yang bermasalah dan sulit ditemukan.

Ketika kita menggunakan sistem yang baru, sudah tentu kita mengharapkan suatu hasil yang lebih baik dan dengan keuntungan yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan menggunakan sistem rekam medis elektronik akan efektif dan efisien.

Keuntungan Menggunakan Sistem Elektronik

1. Memudahkan mencari data dan dokumen pasien, yaitu apabila sudah dilakukan program atau sistem rekam medis elektronik, maka untuk mencari data yang berhubungan dengan pasien sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dari komputer mana saja dan di mana saja di rumah sakit, klinik, dan puskesmas, dimungkinkan untuk membuka catatan yang diperlukan.
2. Mempermudah menampilkan bentuk laporan, yaitu proses yang berhubungan dengan rekam medis adalah pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, analisa dan penyimpulan informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan klinik yang biasanya disebut sebagai sistem informasi.
3. Lebih cepat dan tepat dalam pengambilan keputusan, ialah salah satu kegunaan dari rekam medis bagi provider adalah sebagai penunjang pengambilan keputusan tentang diagnose dan pengobatan, dan bagi manajemen adalah melaksanakan kegiatan menjaga mutu. Untuk itu rekam medis digital menyimpan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pasien serta fasilitas yang dipergunakan dirumah sakit, klinik dan puskesmas sehingga akan mempercepat penyajian data yang akan disajikan dan juga menjadi lebih akurat dalam pengambilan keputusan.

Ruangan rekam medis, dimana penggunaan sistem rekam medis digital akan mengurangi kegiatan penyimpanan sehingga ruang rekam medis tidak perlu terlalu besar karena tidak dipergunakan lagi tempat penyimpanan seperti manual, cukup menyediakan lemari file untuk hasil print out rekam medis yang khusus penyimpanan rekam medis elektronik dapat dilakukan selama berpuluh-puluh tahun tanpa perawatan khusus.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efisiensi kinerja petugas rekam medis untuk meningkatkan kinerja karyawan pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto dapat disimpulkan bahwa:

1. Alur proses pendaftaran layanan rekam medis pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto sudah bagus, dan sesuai dengan prosedur yang diterapkan dalam dunia kesehatan.
2. Waktu yang dibutuhkan dalam penyediaan pencatatan data rekam medis pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto adalah 2-10 Menit, Distribusi berkas rekam medis sudah efektif dan efisien, karena sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal di bidang rekam medis untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis ≤ 15 menit. Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam penyediaan pencatatan rekam medis di Klinik Ava Dental Surya Sumantri 1-2 Menit. Dengan menggunakan sistem rekam medis elektronik sudah efektif dan efisien, Namun peneliti menyimpulkan bahwa masih belum optimal karena di Klinik Ava Dental Gatot Subroto masih menggunakan catatan rekam medis manual, belum menggunakan sistem rekam medis elektronik sedangkan dengan adanya sistem

komputerisasi rekam medis pada klinik ava dental Surya Sumantri dapat meningkatkan efisiensi kinerja karyawan pada bagian rekam medis.

3. Berdasarkan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap beberapa informan sarana dan prasarana rekam medis Klinik Ava Dental Gatot Subroto belum memadai, meskipun sudah tersedianya seperti lemari penyimpanan. Tetapi kapasitasnya masih sangat kurang dan lemari tersebut bukan lemari khusus rekam medis. Jumlah berkas rekam medis yang setiap harinya mengalami penambahan, sedangkan jumlah lemari dan rak penyimpanan yang masih terbatas tidak mampu menampung berkas rekam medis pasien. Akhirnya banyak berkas hanya disimpan secara tertumpuk karena rak dan lemari yang belum memadai kapasitasnya.

SARAN

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran berdasarkan apa yang telah penulis ketahui mengenai "Meningkatkan Efisiensi Kinerja Karyawan Dengan Komputerisasi Rekam Medis pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto" yaitu:

1. Untuk lebih efektif dan efisien sebaiknya perusahaan pada Klinik Ava Dental Gatot Subroto menggunakan rekam medis elektronik.
2. Dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan yang menjadi saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu agar mampu mengali informasi terhadap sistem informasi lebih mendalam, lebih luas untuk menemukan potensi-potensi yang berkaitan dengan meningkatkan efisiensi kinerja dengan komputerisasi pada petugas rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy, Sutrisno. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit: Jakarta, Kencana.
- Fahmi, Irham. 2018. Manajemen Kinerja. Alfabeta, Bandung
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 129/Menkes/SK/II/2008/Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Menteri Kesehatan Republik Indonesia Meteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Klinik No 9 Tahun 2014
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 290/Menkes/Per/III/2008. Tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Robbins (2016:260) dalam Bintoro dan Daryanto (2017:107) Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan, Penerbit Gaya Media,
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Tangkilisan,S. 2005. Manajemen Publik. Jakarta: Gramedia Widayasarana.